

ABSTRACT

Name : Oktanisya Fitri Anzila
Study Program / Faculty : *Islamic Psychology / Psychology*
Title : ***Attachment of Parents to Children With Mental Retardation at Palembang***

Every parents would expect to have a child who is born healthy and perfect. But some children are born with different conditions or disability.. There are many types of disabilities. One of them is mental retardation. Mental retardation is a condition in which individuals have below average intellectual abilities. Not all parents can accept the condition of children with disability like this. This study aims to provide an overview of the attachment that is built between parents and children with mental retardation in Palembang. This study uses a descriptive qualitative research method. The technique of selecting research subjects used purposive sampling and there are three selected subjects. Method of data collection used interview, observation, and documentation. The result of the study show that the attachment that is built between parents, especially mothers and childrens with mental retardation, is a secure attachment and anxious resistant attachment which is two of three subjects with a secure attachment and one subject with an anxious attachment.

Key words : Parents, Attachment, Mental retardation

INTISARI

Nama : Oktanisya Fitri Anzila
Program Studi / Fakultas : Psikologi Islam / Psikologi
Judul : **Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua Dengan Anak Penyandang Tunagrahita Di Palembang**

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak yang terlahir dengan sehat dan sempurna. Namun sayangnya, beberapa anak terlahir dengan kondisi yang berbeda atau disabilitas. Ada banyak macam jenis disabilitas. Salah satunya merupakan tunagrahita. Tunagrahita atau yang dikenal dengan kata lain retardasi mental adalah kondisi di mana individu memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Tidak semua orang tua bisa menerima dengan lapang dada kondisi anak dengan kelainan seperti ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kelekatan (*attachment*) yang terbangun antara orang tua dengan anak penyandang tunagrahita di Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan metode pemilihan bertujuan terpilih tiga subjek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kelekatan yang terbangun antara orang tua khususnya Ibu dengan anak penyandang tunagrahita adalah *secure attachment* dan *anxious resistant attachment* yang mana dua dari tiga subjek dengan pola *secure attachment* dan satu subjek dengan pola *anxious resistant*.

Kata Kunci : *orang tua, kelekatan, tunagrahita.*